

SKRIPSI

**UPAYA YANG DILAKUKAN PETANI PADI PASCA
KEBAKARAN LAHAN TAHUN 2015 DI DESA RIDING
KECAMATAN PANGKALAN LAMPAM KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR SUMATERA SELATAN**

***EFFORTS CARRIED OUT BY RICE FARMERS AFTER
LANDFIRE IN 2015 AT RIDING VILLAGE PANGKALAN
LAMPAM SUB-DISTRICT OGAN KOMERING ILIR REGENCY
SOUTH SUMATERA***



**M. Muzazi Tri Ananda
05121401022**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

SUMMARY

MUHAMMAD MUZAZI TRI ANANDA. Efforts Carried Out By Rice Farmers After Landfire In 2015 At Riding Village Pangkalan Lampam Sub-District Ogan Komering Ilir Regency South Sumatera (Supervised by **NAJIB ASMANI** and **ERNI PURBIYANTI**).

The purposes of this study : (1) To identify the efforts of rice farmers in overcoming the negative impacts on land after the 2015 fires in Hamlet III of Riding Village. (2) To identify the variations in sources of income for rice farmers in Hamlet III of Riding Village. (3) To compare the income of rice farmers to the criteria of poverty. The method used in this study was the survey method. The method of determining the samples used in this study was the purposive sampling method. Respondents in this study were rice farmers in Hamlet III, Riding Village, Sub-District of Lampam, Ogan Komering Ilir, South Sumatra which had 8 farmer groups with a total membership of 210 farmers. Then 37 people were taken from the total population of farmers. Data processing was done with the help of the Microsoft Excel program.

The result of this study : (1) It can be seen that there were four types of efforts made by post-fire farmers. The type of effort that mostly carried out by rice farmers in Hamlet III of Riding Village was the addition of input farming activities such as adding fertilizers, increasing eradication of pests and diseases, and suctioning water and making wells to meet the needs of rice plants. (2) The sources of income for post-fire of non-farming, namely, Daily Workers to the City, Workers of Oil Palm Plantations, Traders, Gelam Wood Seekers, and Fish Seekers. (3) Almost all farmers earned income above the welfare line, which was 401,220 IDR / capita / month, there were only 3 people or 8.11% of farmers who earned below 401,220 IDR/capita/month or had not exceeded welfare criteria. These three farmers did rice farming and non-farming work which were conducted as fish finders and looking for gelam wood.

RINGKASAN

MUHAMMAD MUZAZI TRI ANANDA. Upaya Yang Dilakukan Petani Padi Pasca Kebakaran Lahan Tahun 2015 di Desa Riding Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan (Dibimbing oleh **NAJIB ASMANI** dan **ERNI PURBIYANTI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Mengidentifikasi upaya petani padi dalam mengatasi dampak negatif terhadap lahan pasca kebakaran tahun 2015 di Dusun III Desa Riding. (2) Identifikasi variasi sumber pendapatan petani padi di Dusun III Desa Riding. (3) Membandingkan pendapatan petani padi terhadap kriteria kemiskinan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling. Responden pada penelitian ini adalah petani padi yang berada di Dusun III Desa Riding Kecamatan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan yang memiliki 8 kelompok tani dengan jumlah anggota keseluruhan sebanyak 210 petani. Kemudian dari jumlah populasi petani tersebut diambil sebanyak 37 orang. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program Microsoft Excel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Dapat diketahui bahwa terdapat empat jenis upaya yang dilakukan oleh petani pasca kebakaran. Jenis upaya yang banyak dilakukan oleh petani padi di Dusun III Desa Riding yaitu penambahan input kegiatan usahatani seperti penambahan pupuk, meningkatkan pembasmian hama dan penyakit, dan penyedotan air dan membuat sumur untuk memenuhi kebutuhan tanaman padi. (2) Sumber pendapatan petani non usahatani pasca kebakaran yaitu, Buruh Harian Lepas ke Kota, Buruh Perkebunan Sawit, Pedagang, Pencari Kayu Gelam, dan Pencari Ikan. (3) Hampir semua petani memperoleh pendapatan diatas garis kesejahteraan yaitu Rp 401.220/kapita/bulan, hanya terdapat 3 orang atau sebesar 8,11 % petani yang memperoleh pendapatan di bawah Rp 401.220/kapita/bulan atau belum melampaui kriteria kesejahteraan, Ketiga orang petani ini pasca kebakaran melukan kegiatan usahatani padi dan pekerjaan non usahatani sebagai pencari ikan dan mencari kayu gelam.

SKRIPSI

**UPAYA YANG DILAKUKAN PETANI PADI PASCA
KEBAKARAN LAHAN TAHUN 2015 DI DESA RIDING
KECAMATAN PANGKALAN LAMPAM KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR SUMATERA SELATAN**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**M. Muzazi Tri Ananda
05121401022**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

**UPAYA YANG DILAKUKAN PETANI PADI PASCA
KEBAKARAN LAHAN TAHUN 2015 DI DESA RIDING
KECAMATAN PANGKALAN LAMPAM KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

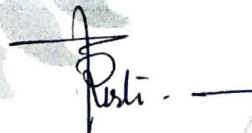
**M. Muzazi Tri Ananda
05121401022**

Pembimbing I



Dr. Ir. H. Najib Asmani, M.Si.
NIP 195411191985031001

**Indralaya, Juli 2019
Pembimbing II**



Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP 197802102008122001

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian**



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul “Upaya Yang Dilakukan Petani Padi Pasca Kebakaran Lahan Tahun 2015 Di Desa Riding Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan” oleh M. Muzazi Tri Ananda telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 22 Juli 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|---------------------------|
| 1. Dr. Ir. H. Najib Asmani, M.Si.
NIP 195411191985031001 | Ketua | (.....
<i>NAs</i>) |
| 2. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP 197802102008122001 | Sekretaris | (.....
<i>Purbi</i>) |
| 3. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001 | Anggota | (.....
<i>Aryani</i>) |
| 4. Dr. Elly Rosana, S.P., M.Si.
NIP 197907272003122003 | Anggota | (.....
<i>Elly</i>) |

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Indralaya, Juli 2019
Koordinator Program Studi
Agribisnis

Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Muzazi Tri Ananda

NIM : 05121401022

Judul : Upaya Yang Dilakukan Petani Padi Pasca Kebakaran Lahan Tahun 2015 di Desa Riding Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya dan belum pernah ada atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar keserjanaan lain atau gelar keserjanaan yang sama di tempat lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Palembang, Juli 2019



[M. Muzazi Tri Ananda]

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Muhammad Muzazi Tri Ananda, sebagai anak ketiga dari tiga bersaudara, putra dari Erwansyah AR dan Novarita. Lahir pada tanggal 13 Juni 1993 di Palembang.

Pendidikan sekolah dasar penulis selesaikan pada tahun 2005 di SD YSP PUSRI Palembang, Sumatera Selatan. Tahun 2008 ia selesaikan pendidikan menengah pertamanya di SMP YSP PUSRI Palembang, Sumatera Selatan. Kemudian di tahun 2011 berhasil menyelesaikan pendidikan menengah lanjutan dari SMA Negeri 18 Palembang. Pada tahun 2012 tepatnya pada bulan September penulis tercatat sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Ujian Seleksi Mandiri (USM) Universitas Sriwijaya.

Pada saat penulis masih dibangku SD tepatnya pada tanggal 25-27 Februari 2005, penulis pernah mengikuti kejuaraan catur cepat yunior pelajar sekota Palembang yang diadakan di SMA Negeri 16 Palembang mendapatkan juara pertama. Selanjutnya pada saat penulis menempuh pendidikan SMP, penulis juga menjuarai pertama dalam kejuaraan catur sekota Palembang tepatnya yang diadakan pada tanggal 3-4 Februari 2007 yang juga di selenggarakan di SMA Negeri 16 Palembang. Adapun beberapa kali juga penulis menjuarai setiap tahun diadakannya lomba catur pada acara-acara memperingati hari kemerdekaan dibulan Agustus.

Selama masa studi di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, penulis aktif dalam Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Pertanian Regional Palembang selama 2 periode sebagai anggota divisi POLPRO pada tahun 2013-2015 dan sebagai pengurus HIMASEPERTA Palembang pada tahun 2013-2015.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah rabbil'alamin, Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Upaya Yang Dilakukan Petani Padi Pasca Kebakaran Lahan Tahun 2015 Di Desa Riding Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan". Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan besar kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini ditujukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat jasmani dan rohani serta memberikan kesempatan hidup.
2. Bapak Dr. Ir. H. Najib Asmani, M.Si. selaku pembimbing skripsi pertama serta pembimbing akademik ibu Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. selaku pembimbing skripsi kedua, telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan serta semangat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Tim Penguji : Ibu Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si. (penguji I), Ibu Elly Rosana, S.P., M.Si. (penguji II), Bapak M. Arbi, S.P., M.Sc. (penelaah seminar hasil) dan Bapak Ir. Yulius, M.M. (penelaah diskusi proposal) yang telah memberikan banyak saran dan masukan guna penyempurnaan skripsi ini.
4. Ketua Program Studi Agribisnis Dr. Ir. Maryadi, M.Si. yang telah memberikan izin penelitian. Seluruh Dosen di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian FAPERTA UNSRI yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, nasihat serta bimbingan selama penulis menjalani perkuliahan.
5. Karyawan administrasi Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian FAPERTA UNSRI di kampus Inderalaya maupun di kampus Palembang (Pak Yoko, Pak Bayu, Mbak Dian, Mbak Serli, Mbak Siska, Mbak Nike', Pak Iis, Pak Erwin, Pak Ardi, Kak Dedi dan lain-lainnya), terimakasih atas bantuannya.

6. Ayah dan Ibu penulis tercinta yaitu Bapak Erwansyah AR dan Ibu Novarita yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang, cinta, doa, serta dorongan motivasi yang tak terhingga demi suksesnya penulisan skripsi untuk menyelesaikan studi.
7. Kakak perempuan penulis yaitu Resti Indah Permata dan Resti Dwi Syachfitri yang selalu memberikan dukungan dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Partnerku Hazrati Izzah yang selalu ada memberikan semangat, bantuan, waktu dan perhatiannya kepada penulis. Semoga penulis dapat selalu membahagiakannya.
9. Terima kasih khususnya kepada Orientzha Pokobowsky yang dimana sangat membantu penulis dalam hal pengerjaan penelitian ini.
10. Teman-teman terbaik yang telah mendukung dari awal sampai akhir dan memberikan canda dan tawanya yaitu keluarga besar Agribisnis 2012, serta teman-teman sepermainan yang tidak bisa disebutkan satu per satu, semoga kesuksesan selalu menyertai kita.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah tulus ikhlas memberikan doa dan dukungan hingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kebaikan skripsi dan penelitian selanjutnya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, aamiin.

Palembang, Juli 2019
Penulis

M. Muzazi Tri Ananda

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan.....	5
BAB 2. KERANGKA PENELITIAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka.....	6
2.1.1. Konsepsi Padi (<i>Oryza sativa L</i>).....	6
2.1.2. Konsepsi Perubahan Iklim.....	7
2.1.2.1. Kekeringan.....	9
2.1.3. Konsepsi Kebakaran.....	10
2.1.3.1. Faktor Penyebab Kebakaran Hutan dan Lahan.....	11
2.1.3.1.1. Faktor Alami Penyebab Kebakaran Hutan dan Lahan	11
2.1.3.1.2. Faktor Manusia Sebagai Penyebab Kebakaran	
Hutan dan Lahan.....	11
2.1.3.2. Penyebab Langsung dan Tidak Langsung Kebakaran	
Hutan dan Lahan.....	12
2.1.3.3. Dampak Kebakaran Hutan dan Lahan.....	12
2.1.3.4. Upaya Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan.....	12
2.1.3.4.1. Penggalangan Sumber Daya Manusia (SDM).....	13
2.1.3.4.2. Sarana dan Prasarana Pendukung.....	13
2.1.3.4.3. Identifikasi dan Pemetaan Sumber Air.....	14
2.1.3.4.4. Dukungan Dana.....	14
2.1.3.4.5. Identifikasi Daerah Bebas Asap.....	14

2.1.3.4.6. Pelaksanaan Pemadaman.....	15
2.1.3.4.7. Rehabilitasi.....	15
2.1.3.4.7. Yuridikasi.....	16
2.1.4. Konsepsi Usahatani.....	16
2.1.5. Konsepsi Biaya.....	17
2.1.6. Konsepsi Produksi.....	19
2.1.7. Konsepsi Pendapatan.....	20
2.1.8. Konsepsi Kesejahteraan.....	21
2.2. Model Pendekatan.....	22
2.3. Hipotesis.....	23
2.4. Batasan Operasional.....	23
BAB 3. PELAKSANAAN PRAKTIK LAPANGAN.....	25
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
3.2. Metode Penelitian.....	25
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	25
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	26
3.5. Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	26
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1. Keadaan Umum Daerah.....	28
4.1.1. Lokasi dan Batas Umum Administratif.....	28
4.1.2. Geografi dan Monografi.....	29
4.1.3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian.....	29
4.1.4. Keadaan Sosial dan Tingkay Pendidikan.....	31
4.1.5. Sarana dan Prasarana.....	32
4.1.5.1. Pendidikan.....	33
4.1.5.2. Kesehatan.....	33
4.1.5.3. Pemerintahan.....	34
4.1.6. Keadaan Umum Pertanian.....	34
4.1.7. Karakteristik Responden.....	35
4.1.8. Luas Lahan Garapan.....	37
4.2. Kebakaran Lahan Tahun 2015.....	38
4.3. Upaya yang dilakukan Petani Pasca Kebakaran Tahun 2015.....	39

4.3.1. Upaya Kerjasama dengan PT Bumi Mekar Hijau.....	41
4.3.1.1. Desa Makmur Peduli Api	41
4.3.1.2. Masyarakat Peduli Api	42
4.4. Sumber Pendapatan Non Usahatani.....	43
4.5. Pendapatan Usahatani.....	44
4.5.1. Biaya Produksi	44
4.5.1.1. Biaya Tetap	44
4.5.1.2. Biaya Variabel	45
4.5.1.3. Biaya Produksi Total.....	45
4.5.1.4. Penerimaan.....	46
4.5.1.5. Pendapatan	46
4.6. Pendapatan Non Usahatani	47
4.7. Pendapatan Total Petani	48
4.8. Variasi Pendapatan dengan Kriteria Kemiskinan	48
4.8.1. Kriteria Kemiskinan.....	48
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
5.1. Kesimpulan	50
5.2. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur di Desa Riding Tahun 2014.....	30
Tabel 4.2. Mata Pencaharian Utama Penduduk di Desa Riding Tahun 2014.....	30
Tabel 4.3. Tingkat Pendidikan Penduduk di Desa Riding Tahun 2014.....	31
Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana di Desa Riding Tahun 2014.....	32
Tabel 4.5. Karakteristik Responden.....	36
Tabel 4.6. Rata-rata Luas Lahan Garapan.	37
Tabel 4.7. Upaya Petani Pada Lahan Padi Pasca Kebakaran	39
Tabel 4.8. Identifikasi Sumber Pendapatan Non Usahatani	43
Tabel 4.9. Rata-rata Biaya Penyusutan Alat Usahatani Padi di Dusun III Desa Riding.....	44
Tabel 4.10. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani di Dusun III Desa Riding	45
Tabel 4.11. Biaya Produksi Total	46
Tabel 4.12. Penerimaan Usahatani di Dusun III Desa Riding.....	46
Tabel 4.13. Rata-rata Pendapatan Usahatani di Dusun III Desa Riding....	47
Tabel 4.14. Pendapatan Non Usahatani.....	47
Tabel 4.15. Rata-rata Pendapatan Perbulan.....	48
Tabel 4.16. Pendapatan Petani Per Kapita Perbulan Terhadap Garis Kemiskinan	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.2. Model pendekatan kerangka pemikiran.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Lokasi Penelitian	56
Lampiran 2. Karakteristik Petani	57
Lampiran 3. Biaya Benih	58
Lampiran 4. Biaya Pupuk	59
Lampiran 5. Biaya Pestisida	60
Lampiran 6. Biaya Karung	61
Lampiran 7. Biaya Tenaga Kerja	62
Lampiran 8. Total Biaya Variabel	63
Lampiran 9. Biaya Cangkul	64
Lampiran 10. Biaya Arit	65
Lampiran 11. Biaya Parang	66
Lampiran 12. Biaya Hansprayer	67
Lampiran 13. Biaya Terpal	68
Lampiran 14. Total Biaya Tetap	69
Lampiran 15. Total Biaya Produksi	70
Lampiran 16. Penerimaan	71
Lampiran 17. Pendapatan Non Usahatani Pasca Kebakaran	72
Lampiran 18. Pendapatan Total	73
Lampiran 19. Pendapatan Total (Lanjutan)	74
Lampiran 20. Upaya Petani Pasca Kebakaran	75
Lampiran 21. Kegiatan Petani Sebelum Kebakaran	76
Lampiran 22. Kegiatan Petani Pasca Kebakaran	77
Lampiran 23. Variasi Pendapatan Terhadap Garis Kemiskinan	78

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanian merupakan kegiatan bercocok tanam disuatu lahan guna memenuhi kebutuhan pangan. Pangan di Indonesia mempunyai kedudukan yang sangat penting terutama makanan pokok karena menyangkut permasalahan politik, ekonomi, sosial dan budaya. Konsumsi makanan pokok terbesar penduduk Indonesia adalah beras. Indonesia merupakan negara agraris yang pola perekonomiannya masih bergantung pada sektor pertanian. Sektor pertanian merupakan sektor yang unik dan mempunyai ciri khas tersendiri dalam struktur perekonomian nasional yang mendapat perhatian serius dalam aksi pembangunan. Sektor pertanian Indonesia juga memiliki peranan penting dalam struktur pembangunan perekonomian nasional. “Pentingnya sektor pertanian dalam perekonomian Indonesia dapat dilihat dari aspek kontribusinya terhadap BPD (Badan Perwakilan Desa), penyediaan lapangan kerja, penyediaan penganekaragaman menu makan, kontribusinya untuk mengurangi jumlah orang-orang miskin dipedesaan dan peranannya terhadap nilai devisa yang dihasilkan dari ekspor” (Soekartawi, 2010).

Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya penduduk yang berprofesi sebagai petani yang diambil dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, “penduduk berumur 15 tahun ke atas menurut status pekerjaan utama, pekerja bebas disektor pertanian pada periode Bulan Februari tahun 2016 sebesar 5.240.458 juta penduduk. Sedangkan pada periode bulan Agustus tahun 2016 naik mejadi 5.499.898 juta penduduk”. Dari data tersebut menunjukkan betapa pentingnya bidang pertanian bagi penyerapan tenaga kerja khususnya masyarakat perdesaan yang masih bergantung pada sektor pertanian. Tenaga kerja pertanian memperoleh penghasilan dari hasil pertanian yang dihasilkan. Semakin tinggi hasil pertanian maka semakin besar penerimaan petani yang didapatkan.

Perubahan iklim diprediksi memiliki dampak yang serius terhadap lingkungan, ekonomi, dan sosial. Terutama di Indonesia yang dikenal sebagai

negara agraris. Sektor pertanian sangat erat kaitannya dengan kondisi alam khususnya iklim. Mengingat peran fundamental pertanian dalam perwujudan kesejahteraan manusia, perlu ada perhatian khusus terkait potensi dampak terjadinya perubahan iklim. Dampak perubahan iklim dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat baik yang tinggal di perkotaan maupun di perdesaan, namun yang paling merasakan dampak tersebut adalah masyarakat miskin (Moerdiarta dan Stalker, 2007).

Dampak perubahan iklim menjadi isu strategis karena persoalan ini dapat mengancam kepentingan nasional suatu negara. Keragaman dan perubahan iklim tersebut merupakan proses alami yang terjadi secara dinamis dan terus-menerus. Hal ini membawa pengaruh negatif terhadap lingkungan yang mengakibatkan dampak pergeseran pola curah hujan, besaran curah hujan, dan perubahan temperatur udara. Dampak tersebut ditandai dengan mundurnya awal musim hujan dan makin panjangnya musim kemarau kemudian menyebabkan kekeringan (Bahrun, 2011). Kejadian kenaikan suhu global, kekeringan, banjir, perubahan pola hujan, intrusi air laut mengancam produktifitas di bidang pertanian, ketersediaan air, dan masalah kesehatan. Diperkirakan setidaknya 81.000 petani harus memiliki sumber mata pencaharian alternatif dikarenakan terganggunya lahan mereka akibat perubahan iklim (Cruz, *et al.* 2007).

Permasalahan kekeringan dan kebakaran di Indonesia dirasakan di sebagian wilayah termasuk di Desa Riding. Kekeringan merupakan permasalahan bagi masyarakat yang dapat mengganggu aktivitas sehari – hari seperti krisis air untuk kebutuhan makan, cuci, mandi dan minum serta dapat menyebabkan turunnya kualitas panen, bahkan menyebabkan gagalnya panen, dan berpotensi menyebabkan kebakaran hutan dan lahan ketika musim kemarau. Dengan berbagai sektor yang dihasilkan dari kekeringan ketika musim kemarau maka dipelukannya sebuah penangaan yang serius agar nantinya mampu meminimalisir kasus yang selama ini dihadapi oleh pemerintah. Bagi masyarakat juga harus mampu menjaga lingkungan sekitar terlebih ketika sudah memasuki musim kemarau yang dapat terjadinya kekeringan serta kebakaran hutan dan lahan.

Kejadian kebakaran lahan dan hutan di Sumatera dan Kalimantan belum dapat secara optimal dikendalikan. Setiap tahun bencana asap yang ditimbulkan

akibat kebakaran hutan ini tidak bisa dihindari. Penyebab utama kebakaran hutan dan lahan sebagian besar akibat kelalaian atau aktivitas manusia dan faktor alam (Armanto dan Wildayana, 1998, Armanto, 2014). Menurut penelitian Akbar (2015) dan Wildayana (2006), kejadian kebakaran 95% selalu dipicu oleh adanya pembakaran awal dalam aktivitas manusia. Kebakaran hutan yang sangat besar terjadi pada tahun 1997/98 telah menghabiskan lebih kurang 11,7 juta ha lahan. Kondisi yang juga terjadi di tahun 2002 dimana Indonesia mengalami peristiwa kebakaran terbesar di dunia (PNPB, 2015).

Gejala alam El Nino yang terjadi hingga November 2015 telah mendatangkan dampak kepada peningkatan areal lahan yang terbakar. Sejauh ini tercatat titik api (hot spot) berdasarkan pantauan satelit Terra dan Aqua, Jumat (11/9) tepat pukul 05.00 WIB terdapat total 1.887 hotspot terdiri dari 575 titik di Sumatera dan 1.312 titik di Kalimantan (Kompas, 2015, Tempo, 2015). Kondisi ini sepertinya terus berlanjut meskipun usaha pemadaman terus di lakukan. Kondisi lahan kering dan sulitnya mendapat sumber air menjadikan luasan areal terbakar makin meningkat. Dampak dari kondisi ini pencemaran asap melanda provinsi Sumatera Selatan, Jambi dan Riau, bahkan ke negeri tetangga Singapura dan Malaysia (Solopos, 2015, Imanudin dan Susanto, 2015).

Iklm dan curah hujan di Kabupaten Ogan Komering Ilir tergolong dalam Tropik Basah dengan curah hujan rata-rata tahunan > 2.500 mm/tahun dan jumlah hari hujan rata-rata > 116 hari/tahun. Musim kemarau umumnya berkisar antara bulan Mei sampai Oktober setiap tahunnya, sedangkan musim penghujan berkisar antara bulan November sampai bulan April. Penyimpangan musim biasanya terjadi sekali dalam lima tahun, berupa musim kemarau yang lebih panjang dari musim penghujan, dengan rata – rata curah hujan lebih kurang 1.000 mm/tahun dengan rata-rata hari hujan 60 hari/tahun (Saleh, 2013). Di beberapa wilayah kemarau termasuk di Desa Riding membuat hujan bahkan tak turun lebih dari 100 hari. Akibatnya kekeringan melanda sejumlah wilayah sehingga terpicunya kebakaran hutan maupun lahan petani. Kondisi yang kering memudahkan percikan api dari sumber api menyulut bahan-bahan yang mudah terbakar, seperti semak, daun yang kering, hingga tanaman.

Sumber pendapatan petani dapat meliputi penggunaan lahan pertanian, pendapatan di luar usahatani, dan non pertanian. Menurut Samuel (2010) dalam pendapatan usahatani (*on farm income*) yaitu diperoleh dari usahatani di lahan sawah, lahan tegal, lahan pekarangan, peternakan yang diusahakan petani. Pendapatan di luar usahatani (*off farm income*) yaitu pendapatan dari bekerja pada usahatani lain (*farming working on other's farm*) yang dilakukan oleh rumah tangga petani, meliputi pendapatan dari buruh tani. Pendapatan bukan pertanian (*non farm income*), seperti pendapatan dari gaji PNS, karyawan swasta, perangkat desa, berdagang, pengepul, merantau, dan lain-lain yang dilakukan oleh rumah tangga petani.

Upaya pencegahan, pengendalian dan penanganan kebakaran saat ini pemerintah telah membentuk lembaga formal. Peran pemerintah yang langsung menangani masalah seperti ini baru dikementerian kehutanan dan BNPB. Dari berbagai kebijakan yang ada terkait pengendalian kebakaran hutan telah memasukan upaya keterlibatan masyarakat, bahkan sudah dibentuk lembaga-lembaga dan kelompok untuk ikut serta didalam melindungi dan mengamankan sumberdaya hutan beserta isinya dari kebakaran. Namun demikian kejadian kebakaran tiap tahun masih terus berulang. Kondisi ini perlu kita cermati kemungkinan masih ada yang salah dalam penerapan kebijakan di lapangan. Karakteristik kebakaran disuatu wilayah terjadi tentu tidak akan sama perlu adanya identifikasi baik teknis dan sosial. Dan yang lebih penting adalah kemiskinan masyarakat juga pemicu tidak langsung. Pertanian pangan secara cepat dan mudah telah dicoba di lahan gambut dan efektif dalam mencegah lahan dari bahaya kebakaran. Air tanah bisa di pertahankan pada zona aman (30-40 cm dibawah permukaan tanah (Imanudin dan Susanto, 2015). Oleh karena itu perlu dukungan dalam wujud nyata dari pemerintah kepada petani.

Desa Riding termasuk ke dalam wilayah Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan, yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian di bidang pertanian. Di Desa Riding terdapat 3 Dusun yaitu Dusun I, Dusun II, dan Dusun III. Pada Dusun III, mayoritas pencaharian kebutuhan hidup bersumber dari bertani. Pada tahun 2015 di Desa Riding dan sekitarnya mengalami kemarau yang sangat panjang sehingga

timbulnya kebakaran hutan maupun lahan petani. Selain itu terpicunya bencana kabut asap menyebabkan kebanyakan petani menghentikan aktifitasnya sementara dilahan usahatani mereka sehingga mereka melakukan aktifitas non usahatani untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Berawal dari pemikiran tersebut maka peneliti tertarik untuk mengangkat kondisi tersebut dalam bentuk penelitian yang diharapkan menghasilkan rumusan masalah yang dapat menjelaskan upaya dan kegiatan petani padi disana dalam menghadapi kondisi pasca terjadinya kebakaran disekitarnya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut :

1. Upaya apa saja yang dilakukan petani pasca kebakaran lahan tahun 2015 di Dusun III Desa Riding ?
2. Bagaimana variasi sumber pendapatan petani padi di Dusun III Desa Riding selain usahatani padi ?
3. Apakah variasi pendapatan tersebut mampu melampaui kriteria kemiskinan ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mengidentifikasi upaya petani padi dalam mengatasi dampak negatif terhadap lahan pasca kebakaran tahun 2015 di Dusun III Desa Riding.
2. Identifikasi variasi sumber pendapatan petani padi di Dusun III Desa Riding.
3. Membandingkan pendapatan petani padi terhadap kriteria kemiskinan.

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan :

1. Dapat berguna untuk memberikan tambahan informasi dan pengetahuan kepada semua pihak yang membutuhkan.
2. Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan, pengalaman bagi peneliti dan menjadi sumber informasi bagi peneliti lain maupun pihak instansi terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- AAK., 1990. *Budidaya Tanaman Padi*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Adiwilaga, A. 2011. *Ilmu Usaha Tani*. Penerbit Alumni. Bandung.
- Armanto, M.E. 2014. *Spatial Mapping for Managing Oxidized Pyrite (FeS₂) in South Sumatra Wetlands, Indonesia*. Journal of Wetlands Environmental Managements. Vol 2(2); 6-12. Indexed.
- Armanto, M.E. dan Elisa Wildayana. 1998. *Analisis Permasalahan Kebakaran Hutan dan Lahan dalam Pembangunan Pertanian dalam Arti Luas*. Jurnal Lingkungan dan Pembangunan, Vol.18(4):304-318. ISSN. 0216-2717.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2011. *Pedoman Umum Adaptasi Perubahan iklim*. Kementerian Pertanian.<http://www.litbang.pertanian.go.id/download/one/132/>. Diakses pada tanggal 8 Oktober 2017.
- Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Selatan, 2018. *Data Dan Informasi Kemiskinan*. Palembang.
- Provinsi Jawa Tengah Tahun 2002-2009. Semarang : Badan Pusat Statistik.
- Bahrin, A. 2011. *Strategi Pengelolaan Air di Lahan Kering Suatu Upaya Mengantisipasi Kekeringan*. Kendari : Universitas Haluleo Press.
- Carter. K William. 2009. *Akuntansi Biaya*. Buku 1. Edisi Keempat Belas, Jakarta: Salemba Empat.
- Cruz, R.V., H. Harasawa, M. Lal, S. Wu, Y. Anokhin, B. Punsalmaa, Y. Honda, M. Jafari, C. Li and N. Huu Ninh, 2007: *Asia. Climate Change 2007: Impacts, Adaptation and Vulnerability*. Contribution of Working Group II to the Fourth Assessment Report of the Intergovernmental Panel on Climate Change, M.L. Parry, O.F. Canziani, J.P. Palutikof, P.J. van der Linden and C.E. Hanson, Eds., Cambridge University Press, Cambridge, UK, 469-506.
- Daniel, M. 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara: Jakarta. 178 hal.
- Draft Final Sekretariat TKPSDA. 2003. *Management Banjir*. Publikasi Internet. bebasbanjir2025.wordpress.com/konsep-pemerintah/sekretariat-tkpsda/. Diakses pada 24 Oktober 2013 pukul 08:39.
- Goldammer, J.G. & Seibert, B. 1998. *Natural rain forest fires in Eastern Borneo during the Pleistocene and Holocene*, *Naturwissenschaften*, 76: 518-520.
- Hanafiah, K, A. 2006. *Dasar-dasar Statistika*. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada. Hal. 257-262.

- Haryatmo, A. 2008. *Climate Change dan Bencana*. Kontestasi Sains dan Kepentingan Ekonomi-Politik. Yayasan KEHATI / Civil Society forum on CC.
- Harinta, Y. W. 2010. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kecepatan adopsi inovasi pertanian di kalangan petani di Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo*. Universitas Sebelas Maret Surakarta. Tesis.
- Herdiani, E. 2012. *Upaya Mengatasi Dampak Perubahan Iklim di Sektor Pertanian*. BBPP Lembang Pertanian. <http://www.bbpp-lembang.info/index.php/arsip/artikel/artikel-pertanian/551-upaya-mengatasi-dampak-perubahan-iklim-di-sektor-pertanian>. Diakses pada tanggal 3 Maret 2018.
- Imanudin, M.S and Susanto, R.H. 2015. *Intensive agriculture of peat land areas to reduce carbon emission and fire prevention (A Case Study in Tanjung Jabung Timur Tidal Lowland Reclamation Jambi)*. Proceeding The 1st Young Scientist International Conference of Water Resources Development and Environmental Protection, Malang Indonesia, 5-7 June 2015.
- Irwandi, S. 2013. *OKI Dalam Geografis*. Web GIS Bappeda OKI. <http://jdsdkaboki.net/index.php/berita/37-oki-dalam-geografis>. Diakses pada tanggal 27 Oktober 2017.
- Kodoatie, Robert J., dan Sugiyanto. 2002. *BANJIR – Beberapa Penyebab dan Metode Pengendaliannya dalam Perspektif Lingkungan*. Cetakan 1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kompas. 2015. *Kabut Asap Kebakaran Hutan Setengah Abad Kita Abai*. Edisi Senin, 14 September 2015.
- Kurniawan, A. W. (2012). *Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Harga Pokok Penjualan HPP Dengan Metode Average*. *Techno.com*, 11, pp. 12–17.
- Kurniawati, Fenny. 2011. *Dampak Perubahan Iklim Terhadap Pendapatan dan Faktor-Faktor Penentu Adaptasi Petani Terhadap Perubahan Iklim: Studi Kasus di Desa Purwasari, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor*. Skripsi S1. Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Minardi S. 2012. *Pengelolaan Lahan Pertanian dan Emisi Gas Rumah Kaca*. <http://minardi.staff.uns.ac.id/files/2011/10/makalah-alumnitanah-dan-pemanasan-global.pdf>. Diakses pada tanggal 2 Februari 2018
- Moerdiarta, R., dan P. Stalker 2007. *Sisi Lain Perubahan Iklim: “Mengapa Indonesia harus Beradaptasi untuk Melindungi Rakyat Miskinnya*. UNDPIndonesia, Jakarta.

- Nhemachena, Charles, and Hasan Rashid. 2008. *Micro Level Analysis of Farmers' Adaptation to Climate Change in Southern Africa*. IFRI. Washington DC.
- PNPB 2015. *Hotspot Berkurang Tapi Jarak Pandang Tetap Buruk*. downloaded <http://www.bnpb.go.id/berita/2590/hotspot-berkurang-tapi-jarak-pandang-tetap-buruk>. Diakses pada tanggal 18 September 2018 Pukul 19:20 WIB.
- Prabhakar, S.V.R.K., A. Srinivasan, and R. Shaw. 2009. *Climate change and local level disaster risk reduction planning: need, opportunities and challenges*. *Mitigation and Adaptation Strategies for Global Change*, 14:7-33.
- Puspitasari, R. 2011. *Pemetaan Potensi Kebakaran Hutan pada Kawasan Hutan di Kabupaten Banyuwangi*. Yogyakarta : Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wilayah XI Jawa-Madura.
- Rahardja, P. Manurung, Mandala. 2006. *Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar*. Edisi Ketiga, Jakarta; Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Raharjo, P.D. 2010. *Teknik penginderaan jauh dan sistem informasi geografis untuk identifikasi potensi kekeringan*. *Makara Teknologi*, 14:97-105.
- Rasahan, C. A. dan M. Syukur. 1989. *Kontribusi Sektor Pertanian menuju Struktur Pendapatan Berimbang di Pedesaan. Prosiding Patanas : Perkembangan Struktur Produksi, Ketenagakerjaan dan Pendapatan Rumah Tangga Pedesaan, Pasandaran, E., dkk. (editor)*. Pusat Penelitian Agro Ekonomi, Bogor. 229 – 236.
- Saleh. 2013. *Hasil Sensus Pertanian*. Badan Pusat Statistik Brebes, Jawa Tengah.
- Samuel. 2010. *Off Farm Employment in The Development of Rural Ais: Off Farm Employment and Farm Household in Taiwan*. National Centre for Development Studies. Australian National University.
- Sebastian, L. 2008. *Pendekatan Pencegahan dan Penanggulangan Banjir*. Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang.
- Septiansyah, F. 2010. *Strategi Adaptasi Petani Transmigran dalam Menghadapi Kondisi Lingkungan KTM dan Kesejahteraan Petani Di Desa Sungai Rambutan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi S1. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Sjarkowi, F. Dan M. Sufri. 2004. *Manajemen Agribisnis*. Palembang : CV. Baldal Grafiti Press.
- Soeharno. 2007. *Teori Mikroekonomi*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Soekartawi, 1995. *Analisis Usahatani*. UI. Jakarta.

- Soekartawi, 2010. *Agribisnis dan Aplikasi*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Soeratman. 1984. *Dari Daerah Asal sampai Benturan Budaya di Tempat Pemukiman*. Jakarta: Universitas Kristen Satya Wacana, hal. 13.
- Solopos, 2015. *Mahalnya Pemadaman Kebakaran Lahan*, Surat kabar edisi Selasa 22 September 2015.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. 2002. *Teori Mikro Ekonomi*. Cetakan Keempat Belas. Rajawali Press: Jakarta.
- Suparyono dan A. Setyono. 1993. *Padi*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suratiyah. 2008. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suratiyah, K. 2015. *Ilmu Usahatani*. Edisi Revisi. Penebar Swadaya. Jakarta Timur.
- Syaufina, L. 2008. *Kebakaran hutan dan Lahan di Indonesia: Perilaku Api, Penyebab dan Dampak Kebakaran*. PT. Bayu Media. Malang.
- Syaufina, L., B. H. Saharjo, A. Dwi Nurhayati. 2010. *Mitigasi Bencana Asap melalui Modelling Penyebaran dan Kandungannya*. Prosiding Seminar Hasil-hasil Penelitian IPB tahun 2009. Buku 2, Bidang Sumberdaya Alam dan Lingkungan. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Institut Pertanian Bogor.
- Tempo. 2015. *Sumatera Selatan Belum Miliki Perda Kebakaran Hutan dan Lahan*. Edisi Rabu, 5 Agustus 2015. Jakarta.
- Umar. H. 2005. *Metode Penelitian Untuk Tesis Dan Bisnis*. Jakarta: Grafindo Persada.
- UNISDR, UNDP, 2012. *Disaster Risk Reduction and Climate Change Adaptation in the Pacific: An Institutional and Policy Analysis*. Suva, Fiji: UNISDR, UNDP, 76pp.
- Wiseman, R. M., and L. R. Gomez-Mejia. 1998. *A Behavioral Agency Model of Managerial Risk Taking*. *Academy of Management Review* 23 (1): 133–153.
- Wetlands International, 2012. *Peta Luas Sebaran Lahan Gambut dan Kandungan Karbon di Pulau Sumatera*. Wetlands International – Indonesia Programme.